

**STRATEGI GURU DALAM MENGHADAPI
KERAGAMAN KARAKTER ANAK PADA KELAS 6
MIS MANBAUL HUDA GUMAWANG WIRADESA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MUFRODAH
NIM. 2320081

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**STRATEGI GURU DALAM MENGHADAPI
KERAGAMAN KARAKTER ANAK PADA KELAS 6
MIS MANBAUL HUDA GUMAWANG WIRADESA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MUFRODAH
NIM. 2320081

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUFRODAH

NIM : 2320081

Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “STRATEGI GURU DALAM MENGHADAPI KERAGAMAN KARAKTER ANAK KELAS 6 MIS MANBAUL HUDA GUMAWANG WIRADESA PEKALONGAN” adalah benar-benar karya sendiri. kecuali, dalam dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila kemudian hari terbukti skripsi saya ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi dengan dicabut gelarnya,

Pekalongan, 30 Maret 2024

Yang menyatakan,



Mufrodah

NIM.232008

Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag
Desa Karangjati, Kec. Wiradesa
Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Mufrodah

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN
K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Prodi PGMI
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

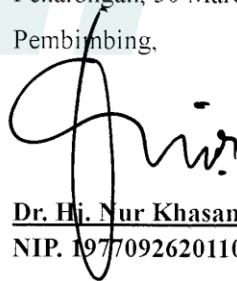
Setelah di adakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Mufrodah
NIM : 2320081
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Strategi Guru Dalam Menghadapi Keragaman Karakter Anak
Kelas 6 MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa Pekalongan

Dengan permohonan agar skripsi tersebut dapat segera di munaqosahkan, Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Pekalongan, 30 Maret 2024
Pembimbing,



Dr. Hj. Nur Khasanah, M. Ag
NIP. 197709262011012004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **MUFRODAH**

NIM : **2320081**

Judul Skripsi : **STRATEGI GURU DALAM MENGHADAPI
KERAGAMAN KARAKTER ANAK KELAS 6 MIS
MANBAUL HUDA GUMAWANG WIRADESA
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada Rabu, 29 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Nanang Hasan Susanto M.Pd.I.
NIP. 198003222015031002

Penguji II

Diah Puspitaningrum, M.Pd.
NIP. 199502062022032001

Pekalongan, 10 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



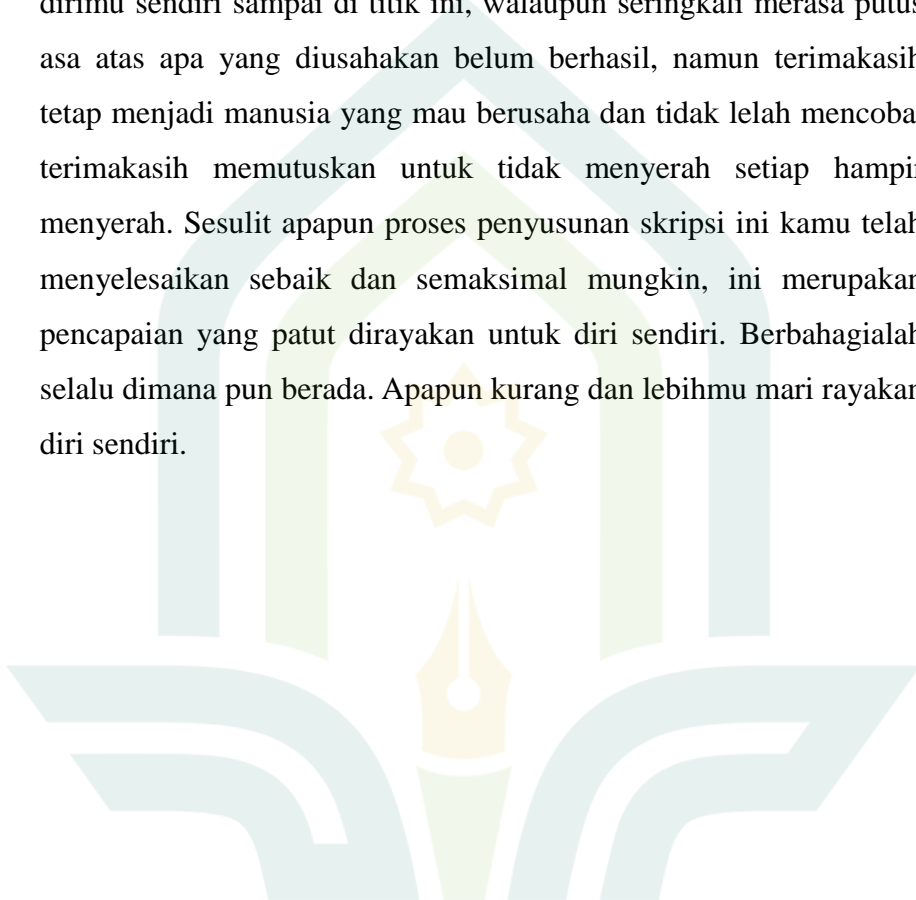
Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 2000031001

PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa mengungkapkan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Berjuta-juta terima kasih untuk ayahanda tercinta “Bapak Suyoto” terima kasih karena selalu mengusahakan pendidikan anak-anakmu, terima kasih karena sudah selalu mendukung anak-anakmu dengan penuh kasih sayang, dan terima kasih sudah menjadi cinta pertama untuk putrimu ini pak.
2. Berjuta-juta terima kasih juga untuk ibunda tercinta “Ibu Rusmiati”, terima kasih karena selalu menjadi penyemangat hidup anak-anakmu, terima kasih sudah selalu mendoakan setiap saat, sehingga penulis (putrimu) bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini sesuai dengan target penulis.
3. Saudara penulis, Romadhon, Imam, Uswatun, Nisrokhah, Ibnu dan Akbar serta saudara ipar penulis beserta keponakan yang tidak bisa disebut satu persatu. Terimakasih sudah menjadi contoh yang baik dan penyemangat bagi penulis hingga penulis termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga selalu diberikan keberkahan, sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi.
4. Untuk seluruh dosen dan staf UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis. Khususnya kepada Ibu Dr. Hj. Nur Khasanah, M. Ag selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mempermudah skripsi penulis.

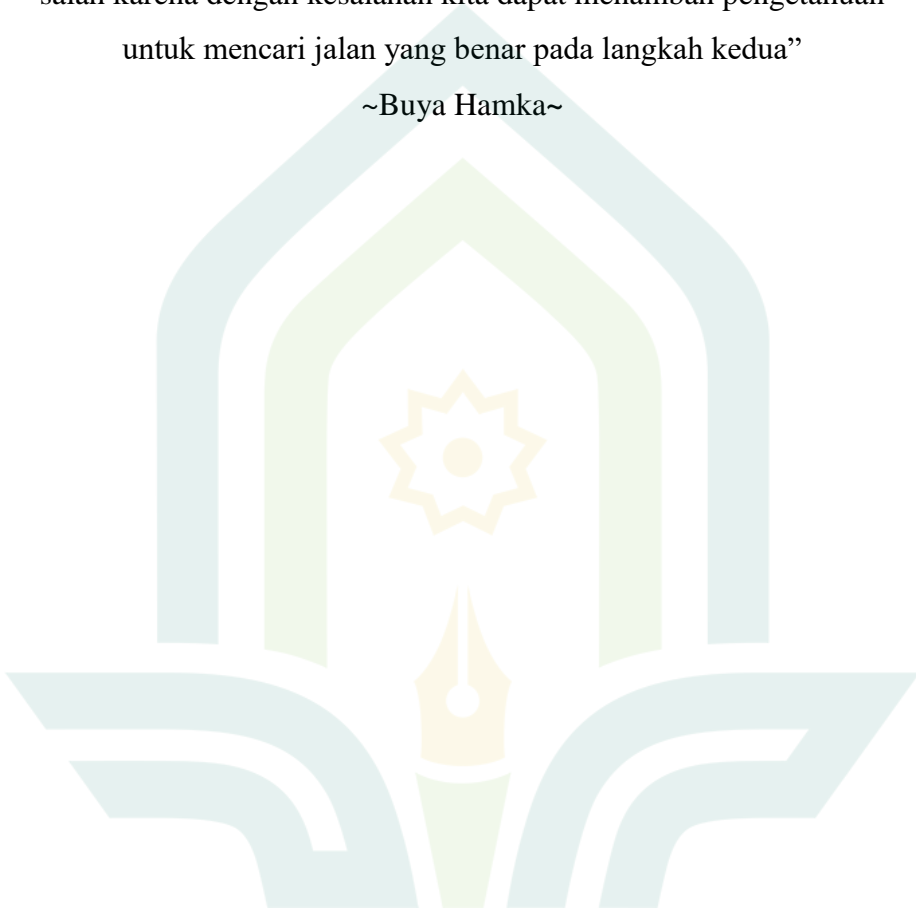
5. Untuk kepala sekolah, wali kelas 6 dan anak kelas 6 di MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa Pekalongan yang telah berkontribusi dalam penelitian penulis.
6. *Last but not least*, diri saya sendiri. Mufrodah. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walaupun seringkali merasa putus asa atas apa yang diusahakan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah mencoba, terimakasih memutuskan untuk tidak menyerah setiap hampir menyerah. Sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini kamu telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimana pun berada. Apapun kurang dan lebihmu mari rayakan diri sendiri.



MOTTO

“Janganlah takut jatuh karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh, jangan takut gagal karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah, dan jangan takut salah karena dengan kesalahan kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah kedua”

~Buya Hamka~



ABSTRAK

Mufrodah 2024, “ *Strategi Guru Dalam Menghadapi Keragaman Karakter Anak Kelas 6 MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa Pekalongan*”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Uniersitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing Dr. Hj. Nur Khasanah, M. Ag

Kata Kunci : Strategi Guru, Keragaman Karakter, Teori Thomas Lickona

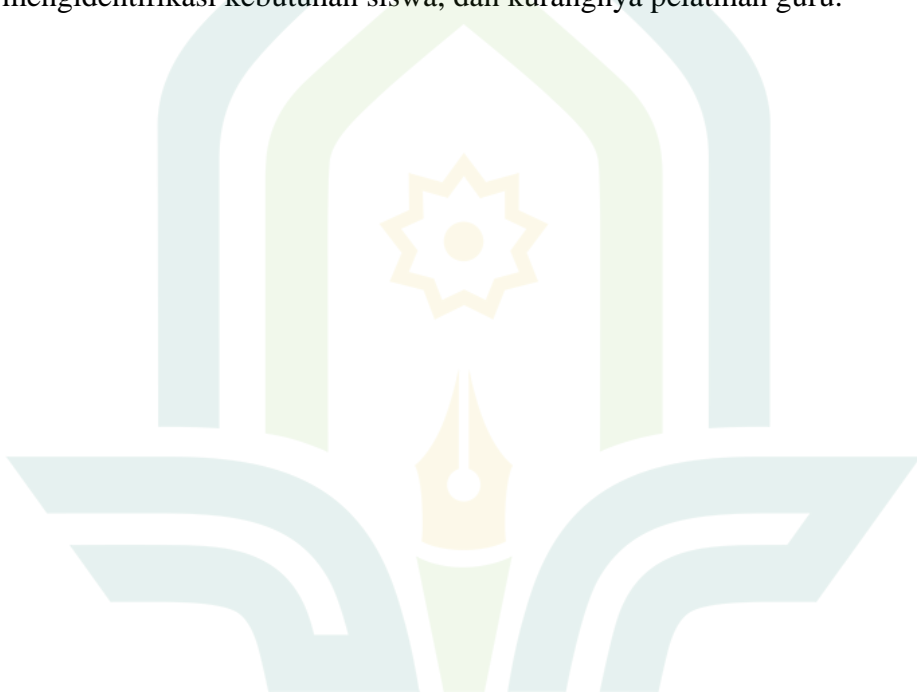
Penelitian ini dilatar belakangi dengan realitas yang terjadi bahwasanya guru di MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa menghadapi tantangan perbedaan karakter antara anak pondok dan non-pondok. Strategi pembelajaran yang efektif memerlukan pengakuan dan penghargaan terhadap perbedaan latar belakang, kolaborasi, dukungan tambahan, serta sikap terbuka dan sensitif dari guru. Faktor seperti kurangnya istirahat bagi anak pondok dan ketidakmerataan akses fasilitas memengaruhi konsentrasi dan fokus belajar mereka. Perbedaan karakter seperti kedisiplinan, kefokuskan, religiusitas, keaktifan, dan kemandirian juga menjadi faktor dalam implementasi strategi pembelajaran. Dengan keterikatan pada teori karakter Thomas Lickona, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pengajaran karakter yang efektif di kelas 6 MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa, dengan fokus pada faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) Mendeskripsikan mengenai strategi guru dalam menghadapi keragaman karakter anak di kelas 6 MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa Pekalongan, (2) Mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dalam menghadapi keragaman karakter anak kelas 6 MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa serta, (3) Mendeskripsikan apa saja faktor penghambat dalam menghadapi keragaman karakter anak kelas 6 MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang menggunakan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian dengan pendekatan kualitatif yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek ilmiah. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang

digunakan yaitu observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data terdiri atas reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Strategi guru dalam menghadapi keragaman karakter anak pada kelas 6 di MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa Pekalongan antara lain pemahaman yang mendalam tentang karakter anak, diferensiasi pengajaran yang responsif dan lingkungan inklusif. (2) Faktor pendukung pada strategi guru dalam menghadapi keragaman karakter anak di kelas 6 MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa Pekalongan yaitu adanya dukungan, penerapan strategi diferensiasi pengajaran, dan lingkungan belajar. (3) Faktor penghambat pada strategi guru dalam menghadapi keragaman karakter anak di kelas 6 MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa Pekalongan yaitu keterbatasan SDA, ketidakmampuan mengidentifikasi kebutuhan siswa, dan kurangnya pelatihan guru.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terealisasi dengan lancar. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

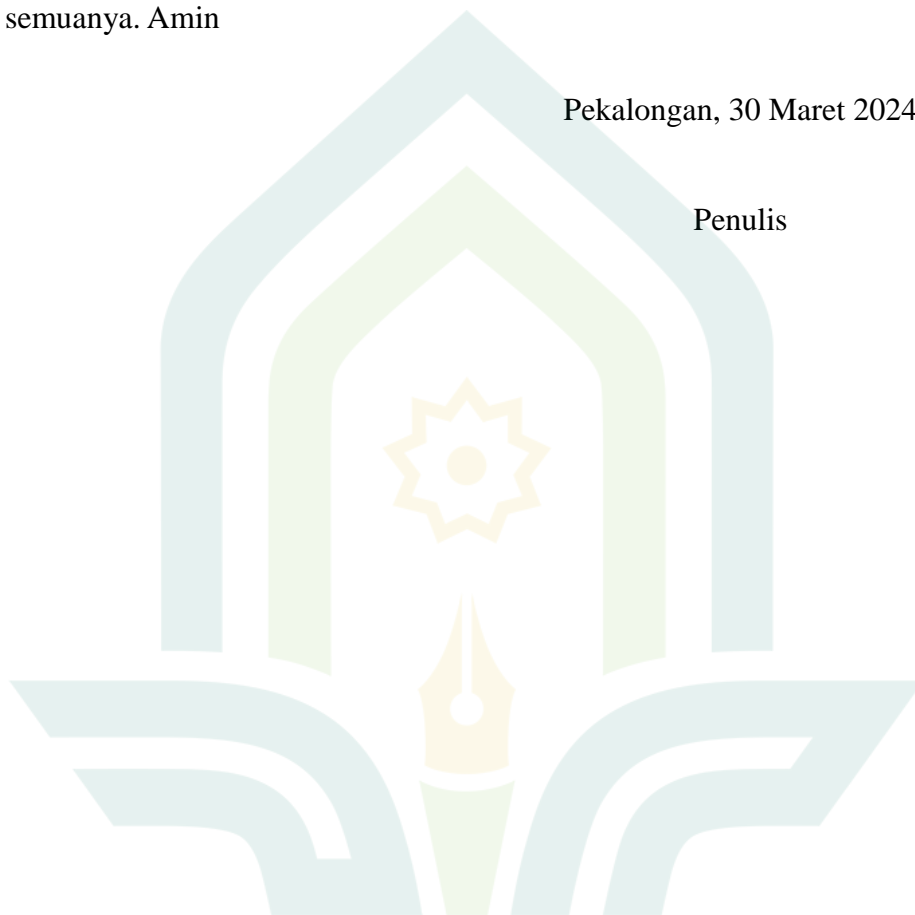
Penulis menyadari tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak, Ibu, Kakak dan Adek yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta doa yang tiada hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar
2. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Prof. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Juwita Rini, M. Pd selaku ketua program studi PGMI FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Dr. Hj. Nur Khasanah, M. Ag selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing sampai terselesaikannya skripsi ini.
6. Segenap keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan serta doa dalam penulisan skripsi.
7. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2020 yang senantiasa berbagi ilmu dan pengalaman.

Dengan harapan semoga Allah SWT membalas kebaikan yang berlipat ganda, Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dengan tujuan agar penulisan skripsi ini bisa bermanfaat untuk umum khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca semuanya. Amin

Pekalongan, 30 Maret 2024

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teoritik	11
1. Strategi Pembelajaran Guru	11
a. Pengertian Strategi Pembelajaran	11
b. Pengertian Pembelajaran	13
c. Pengertian Guru	14
2. Karakter Anak	16
a. Pengertian Karakter	16
b. Ragam Karakter Anak	17
c. Perbedaan karakter yang dimiliki anak	19

2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	26
2.3 Kerangka Berpikir	28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Fokus Penelitian	31
3.3 Sumber Data	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5 Teknik Keabsahan Data	33
3.6 Teknik Analisis Data	34
3.7 Sistematika Penelitian	35

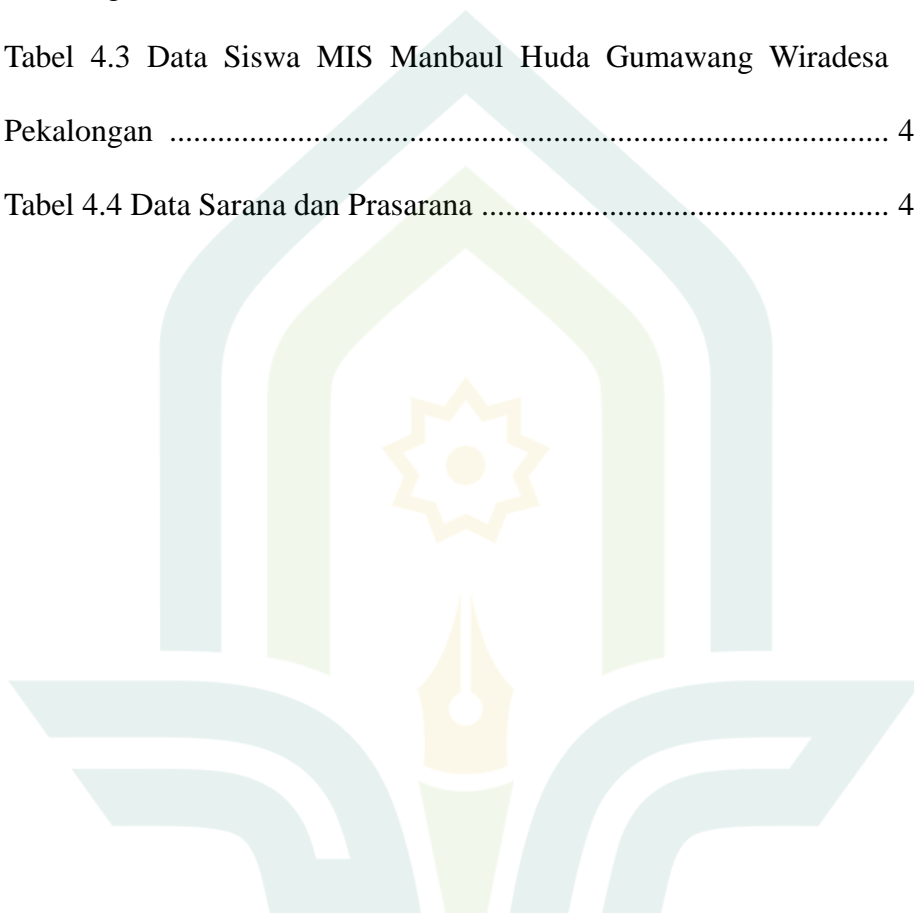
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	37
1. Profil MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa Pekalongan	37
a. Profil MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa Pekalongan	37
b. Visi MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa Pekalongan	37
c. Misi MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa Pekalongan	38
d. Tujuan MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa Pekalongan	38
e. Sumber Daya Manusia Madrasah	39
f. Sarana dan Prasarana MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa Pekalongan	40
2. Strategi Guru Dalam Menghadapi Keragaman Karakter Anak Kelas 6 MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa Pekalongan	41
3. Faktor Pendukung Pada Penggunaan Strategi Guru Dalam Menghadapi Keragaman Karakter Anak Di Kelas 6 MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa Pekalongan	49

4. Faktor Penghambat Pada Penggunaan Strategi Guru Dalam Menghadapi Keragaman Karakter Anak Di Kelas 6 MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa Pekalongan ...	58
4.2 Pembahasan	68
1. Analisis Strategi Guru Dalam Menghadapi Keragaman Karakter Anak Kelas 6 MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa Pekalongan	68
2. Analisis Faktor Pendukung Pada Penggunaan Strategi Guru Dalam Menghadapi Keragaman Karakter Anak Di Kelas 6 MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa Pekalongan	74
3. Analisis Faktor Penghambat Pada Penggunaan Strategi Guru Dalam Menghadapi Keragaman Karakter Anak Di Kelas 6 MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa Pekalongan	79
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	119

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Visi MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa	38
Tabel 4.2 Data Guru MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa Pekalongan	39
Tabel 4.3 Data Siswa MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa Pekalongan	40
Tabel 4.4 Data Sarana dan Prasarana	40



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	30
-----------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Proses Pendekatan Ke Anak	44
Gambar 4.2 Pembelajaran Dengan Alat Peraga	47
Gambar 4.3 Pembelajaran Dengan Power Point	47



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karakter memiliki peran krusial dalam membentuk individu yang baik secara moral. Thomas Lickona, seorang ilmuwan pendidikan, menekankan pentingnya pendidikan karakter untuk membentuk nilai-nilai moral pada anak. Karakter, dalam pandangan Lickona, mencakup aspek kejujuran, empati, dan tanggung jawab. Menurutnya, karakter bukanlah hanya tentang apa yang kita lakukan ketika orang lain melihat, tetapi juga tentang siapa sejatinya diri kita sendiri.

Karakter sendiri memiliki banyak keragaman. Keragaman yakni perbedaan atau variasi dalam kelompok maupun komunitas. Sedangkan keragaman karakter lebih bertumpu pada perbedaan maupun variasi pada sifat kepribadian atau atribut personal. Hal ini mencakup banyak hal, mulai dari aspek cara berpikir, berperilaku, emosi, kebiasaan dan nilai yang membedakan antar personal. Keragaman karakter inilah merupakan hasil dari pengaruh lingkungan, pengalaman yang dimiliki dan lainnya (Handayani et al., 2016).

Pendidikan karakter menjadi esensial dalam pengembangan pribadi anak. Hal ini melibatkan usaha untuk membentuk nilai-nilai moral yang melekat pada kepribadian anak. Guru memiliki peran sentral sebagai pembantu pembentuk karakter anak. Mereka bukan hanya memberikan pengetahuan akademis, tetapi juga membimbing dan membentuk karakter anak-anak. Terutama di kelas 6, di MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa yang mencakup perbedaan latar belakang dan lebih memerlukan strategi pengajaran yang sesuai.

Pendidikan karakter juga terbentuk melalui kepribadian seseorang yang bisa berasal dari budi pekertinya dan memiliki hasil dari tindakannya (Ainissyifa, 2017). Karakter yang di maksudkan yaitu Pembangunan karakter anak melalui pengarahan kepribadian, tabiat, perilaku, watak, sifat. Hal tersebut agar

menjadi serangkaian acuan motivasi bahkan kecakapan yang memenuhi standart nilai dan norma yang dijunjung tinggi bahkan di patuhi. Anak yang memiliki karakter mulia akan mengetahui tentang potensi diri yang mereka miliki, Hal tersebut bisa ditandai melalui nilai-nilai seperti reflektif, percaya diri, rasional, logis, kritis, analitis, kreatif dan inovatif, mandiri, bertanggung jawab dan lain sebagainya.

Pada hakikatnya pendidikan karakter merupakan sistem pendidikan yang berupaya menanamkan nilai luhur kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran kemauan dan tindakan untuk melakukan nilai tersebut. Dalam Pendidikan karakter, segala sesuatu yang di lakukan guru harus mampu mempengaruhi karakter anak didik. Sebagai pembentuk watak anak didik, Guru harus menunjukkan keteladanan, segala hal yang dilakukan seorang guru bahkan perilakunya hendaknya menjadi contoh bagi anak didik. Misalnya cara guru dalam menyampaikan materi dalam berkomunikasi, bersosialisasi. Hal tersebut bertujuan agar anak menjadi manusia yang baik dan berakhlakul karimah.

Guru adalah seorang pribadi yang berperan penting dalam proses pendidikan dan perkembangan manusia. Definisi guru lebih dari sekadar pengajar di kelas. Mereka adalah pemimpin, mentor, inspirasi, dan sumber pengetahuan bagi para muridnya. Guru bertanggung jawab tidak hanya untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada anak, tetapi juga untuk membangun karakter, mendukung perkembangan sosial dan emosional, dan membantu anak menemukan potensi penuh mereka. Guru memainkan beberapa peran penting dalam kehidupan anak. Pertama, sebagai pendidik, mereka mengajarkan materi pelajaran dan membantu anak memahami konsep-konsep yang diajarkan. Guru juga berperan sebagai fasilitator pembelajaran, menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi, diskusi, dan pemecahan masalah sehingga anak dapat mengembangkan kemampuan kritis dan analitis. Selain itu, guru juga berperan sebagai mentor yang artinya tidak hanya memberikan nasihat akademis, tetapi juga mendorong dan mendengarkan siswa serta menawarkan saran tentang karier,

kehidupan pribadi, dan pengembangan diri. Guru perlu memahami dan mengimplementasikan strategi yang cocok untuk mengajarkan karakter pada anak kelas 6. Strategi ini mencakup pendekatan yang beragam, mendengarkan perbedaan pendapat, dan menciptakan lingkungan yang inklusif.

Terdapat penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa sikap guru yang kurang efektif dalam menghadapi keragaman karakter siswa dapat berdampak negatif pada pencapaian akademis dan sosial siswa. Guru yang tidak mampu mengakui dan menanggapi perbedaan di antara siswa cenderung memperkuat ketidaksetaraan dan menghambat perkembangan kemampuan siswa. Sikap guru yang tidak sensitif terhadap keragaman sering kali menyebabkan mereka menerapkan pendekatan pengajaran yang homogen, yang tidak mempertimbangkan kebutuhan unik setiap siswa. Sebagai contoh, penelitian oleh Cabello dan Burstein menunjukkan bahwa guru yang memiliki pandangan "kebutaan budaya" cenderung mengabaikan pengaruh keragaman budaya pada prestasi siswa, yang pada gilirannya mempengaruhi cara mereka menilai dan berinteraksi dengan siswa di kelas (van Middelkoop et al., 2017). Lebih lanjut, penelitian oleh Garmon mengidentifikasi bahwa sikap guru terhadap keragaman sangat dipengaruhi oleh pengalaman pribadi mereka dengan berbagai budaya serta keterbukaan, kesadaran diri, dan komitmen terhadap keadilan sosial (Wang et al., 2022). Dengan demikian, penting bagi guru untuk mengembangkan kesadaran dan keterampilan dalam mengelola keragaman karakter siswa agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung bagi semua siswa.

Dalam wawancara dengan Ibu Afifah Umiyati, seorang guru yang mengajar kelas 6 di MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa di Pekalongan, membahas mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan dalam menghadapi perbedaan karakter antara anak pondok dan non-pondok pada kehidupan latar belakang mereka. Ibu Umiyati menyoroti bahwa strategi pembelajaran yang dijalankan bisa dikatakan berbeda. Untuk

berbedanya selain anak memerlukan metode pembelajaran yang sinkron dan nyambung dengan materi atau adaptasi dalam materi pembelajaran, guru juga perlu memperhatikan anak melalui pengenalan atau penghargaan terhadap perbedaan latarbelakang mereka, mengkolaborasikan, memberikan tambahan dukungan, dan guru juga harus memiliki sifat terbuka maupun sifat sensitif (Afifah umiyati (mei 2023)). Selain strategi yang perlu guru lakukan, beberapa karakter yang dimiliki anak juga berbeda diantaranya seperti tingkat kedisiplinan, kefokuskan, religious, keaktifan dan kemandirian. Menurut berbagai pengamatan, ada beberapa faktor yang memengaruhi konsentrasi anak di kelas, terutama pada anak yang sebagian kecil berlatar belakang di pondok. Salah satunya adalah masalah ketidak fokusan anak yang disebabkan oleh kurangnya waktu istirahat akibat kegiatan yang diterapkan di pesantren. Para siswa seringkali kurang tidur dan terjebak dalam kelelahan, yang kemudian memengaruhi konsentrasi bahkan fokus mereka selama pembelajaran di kelas.

Selain itu, perbedaan fasilitas yang tersedia bagi anak juga menjadi faktor pemengaruh, baik yang sebagian besar berlatarbelakang non pondok dan mereka cenderung memiliki akses lebih besar terhadap fasilitas, terutama teknologi dan alat elektronik, bahkan dapat berinteraksi langsung dengan orang tua mereka. Sebaliknya, yang sebagian kecil berlatarbelakang anak pondok seringkali harus menunggu momen jenguk atau waktu kunjungan orang tua mereka untuk mendapatkan fasilitas yang serupa. Ketidakmerataan dalam akses fasilitas ini mengakibatkan perbedaan pengalaman dan kenyamanan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, yang juga dapat memengaruhi fokus maupun tingkat konsentrasi anak di sekolah. Tidak hanya dari segi fasilitas, perbedaan karakter juga menjadi ciri khas antara anak pondok dan non-pondok. Aspek-aspek seperti kedisiplinan, kefokuskan, religiusitas, tingkat keaktifan, dan kemandirian seringkali berbeda antara keduanya. Sesuai pernyataan tersebut dalam pengimplementasiannya, guru dihadapkan pada berbagai faktor pendukung dan penghambat. Kerjasama antara guru, orang

tua, dan komunitas menjadi faktor pendukung, sementara perbedaan persepsi dan kendala budaya dapat menjadi penghambat.

Pemahaman akan pentingnya karakter sebagai pondasi moral dalam kehidupan sehari-hari adalah landasan bagi penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pengajaran karakter yang efektif di kelas 6 MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa dan sejauh mana faktor pendukung dan penghambat memengaruhi implementasinya. Keterikatan ini mendorong penulis untuk mengeksplorasi lebih lanjut dan memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter anak di lingkungan pendidikan yang beragam ini. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan dengan judul "STRATEGI GURU DALAM MENGHADAPI KERAGAMAN KARAKTER ANAK PADA KELAS 6 MIS MANBAUL HUDA GUMAWANG WIRADESA PEKALONGAN" bertujuan untuk memperdalam pemahaman terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam mengatasi tantangan perbedaan karakter siswa di kelas 6.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menelusuri lebih mendalam mengenai strategi yang digunakan oleh guru untuk mengatasi perbedaan karakter yang mana sebagian kecil berlatarbelakang di pondok (anak pondok) dan anak pada kelas 6 yang berlatarbelakang non pondok. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara-cara yang efektif dalam mengelola perbedaan karakter anak-anak dalam proses belajar dan pembelajaran, Lebih khususnya pada anak kelas 6 MIS Manba'ul Huda Gumawang Wiradesa Pekalongan.

Penelitian ini memiliki beberapa keunikan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya di bidang pendidikan karakter dan manajemen kelas. Salah satu keunikannya adalah fokus pada pendidikan karakter di kelas 6 sekolah dasar yang mencakup perbedaan latar belakang siswa, baik dari segi budaya maupun fasilitas. Penelitian ini mengkaji strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam mengelola keragaman karakter siswa

dari latar belakang pondok dan non-pondok, serta bagaimana perbedaan tersebut mempengaruhi konsentrasi dan fokus belajar siswa. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan yang komprehensif dalam mengevaluasi peran guru sebagai pembentuk karakter, termasuk strategi-strategi yang digunakan untuk mengelola keragaman. Penelitian ini juga mempertimbangkan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi pendidikan karakter, serta pentingnya kolaborasi antara guru, orang tua, dan komunitas dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung bagi semua siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan moral dan sosial siswa, yang merupakan aspek penting dalam pendidikan karakter.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Keragaman karakter anak

Anak-anak memiliki keragaman yang luas dalam berbagai aspek, termasuk namun tidak terbatas pada latar belakang budaya, agama, ras, gender, kemampuan fisik dan mental, serta kepercayaan dan nilai-nilai yang ditanamkan oleh keluarga mereka. Keragaman ini tidak hanya mencakup perbedaan fisik dan latar belakang, tetapi juga mencakup perbedaan dalam cara mereka belajar, berinteraksi, dan mengekspresikan diri. Penting bagi masyarakat dan pendidik untuk menghargai serta memahami keragaman ini, karena setiap anak memiliki kebutuhan dan potensi yang berbeda, dan penerimaan terhadap keragaman dapat menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung bagi perkembangan mereka.

2. Strategi guru

Strategi guru dalam konteks pendidikan merupakan pendekatan atau metode yang digunakan oleh seorang guru dalam mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Strategi tersebut dapat mencakup berbagai pendekatan seperti penggunaan beragam media pembelajaran,

pengaturan lingkungan belajar yang sesuai, penggunaan teknologi, pemberian tugas-tugas yang relevan, serta pendekatan personalisasi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan individu siswa. Guru juga dapat menggunakan strategi yang mengedepankan interaksi antara siswa, baik dalam bentuk diskusi kelompok, proyek kolaboratif, maupun simulasi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam suatu materi pelajaran. Keseluruhan, strategi guru bertujuan untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif dan memotivasi siswa dalam mencapai prestasi akademik yang optimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dari latar belakang yang sudah dijabarkan diatas yaitu :

1. Lokasi penelitian

Untuk lokasi penelitian yaitu berada di MIS Manbaul Huda tepatnya di desa Gumawang, kecamatan Wiradesa, kabupaten Pekalongan.

2. Kelompok usia anak

Dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi pada anak kelas 6

3. Fokus pada strategi pembelajaran karakter

- a. Pemahaman yang mendalam tentang karakter anak: Guru perlu memahami secara mendalam karakteristik individu setiap siswa, termasuk tahap perkembangan, minat, bakat, dan latar belakang mereka. Dengan pemahaman ini, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa.
- b. Diferensiasi pengajaran yang responsif: Guru perlu menerapkan strategi diferensiasi pengajaran yang responsif terhadap keragaman karakter siswa. Hal ini meliputi identifikasi gaya belajar siswa, menyediakan berbagai sumber daya pembelajaran yang disesuaikan, dan memberikan ruang untuk eksplorasi kreatif.
- c. Lingkungan inklusif: Penting untuk menciptakan lingkungan

belajar yang inklusif di mana semua siswa merasa didukung dan diterima. Hal ini meliputi modifikasi fisik bangunan, pembentukan hubungan sosial yang positif, dan penyediaan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa.

Dengan memfokuskan strategi pembelajaran pada pemahaman yang mendalam tentang karakter anak, diferensiasi pengajaran yang responsif, dan penciptaan lingkungan belajar yang inklusif, guru dapat lebih efektif dalam menghadapi keragaman karakter siswa di kelas 6 MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa Pekalongan.

4. Keterikatan teori dengan Thomas Lickona

- a. Pemahaman yang mendalam tentang karakter anak: Teori Thomas Lickona menekankan pentingnya pemahaman yang mendalam tentang karakter anak dalam membentuk pendidikan karakter. Kalimat ini mencerminkan prinsip-prinsip Lickona yang menekankan pentingnya guru memahami karakteristik individu siswa dan membangun lingkungan yang mendukung pertumbuhan mereka. Pemahaman ini menjadi landasan penting dalam merancang strategi pengajaran yang efektif sesuai dengan kebutuhan siswa.
- b. Diferensiasi pengajaran yang responsif: Teori Lickona menekankan pentingnya responsivitas dalam pendidikan karakter, yang mencakup diferensiasi pengajaran untuk mengakomodasi perbedaan individual siswa. Kalimat ini mencerminkan prinsip-prinsip Lickona dengan menyoroti strategi pengajaran yang beragam untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang berbeda-beda.
- c. Lingkungan inklusif: Teori Lickona mendorong pembentukan lingkungan belajar yang inklusif di mana semua siswa merasa didukung dan diterima. Kalimat ini mencerminkan prinsip-prinsip Lickona dengan menekankan pentingnya menciptakan ruang yang ramah dan mendukung bagi semua siswa tanpa memandang kebutuhan atau

kemampuan mereka.

Dalam konteks strategi yang diterapkan, seperti pemahaman yang mendalam tentang karakter anak, diferensiasi pengajaran yang responsif, dan menciptakan lingkungan inklusif, guru dapat mengikuti prinsip-prinsip Lickona untuk memastikan bahwa pendidikan karakter terintegrasi dengan baik dalam proses pembelajaran. Hal ini akan membantu dalam menghadapi keragaman karakter siswa dan mempromosikan pertumbuhan holistik siswa sesuai dengan visi pendidikan moral oleh Lickona.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru dalam menghadapi keragaman karakter anak pada kelas 6 MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam menghadapi keragaman karakter anak pada kelas 6 MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru yang digunakan dalam menghadapi keragaman karakter anak pada kelas 6 MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam menghadapi keragaman karakter anak pada kelas 6 MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menjadi rujukan secara empiris terkait dengan riset Strategi keragaman karakter anak, khususnya pada objek MI/SD
- b. Penelitian ini semoga bisa mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan ilmiah dalam bidang akhlaq / karakter, khususnya mengenai strategi guru yang di gunakan dalam

menghadapi keragaman karakter anak pada kelas 6 MIS
Manbaul Huda Gumawang Wiradesa

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan salah satu sumber pedoman pembelajaran bagi sekolah guna menciptakan pembelajaran yang lebih berkualitas.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan referensi ketika mengajarkan anak didik dengan berbagai keragaman karakter anak pada saat kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini semoga dapat memotivasi anak agar selalu bersemangat guna menempuh proses kegiatan mengajar.

d. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini semoga bisa berkontribusi positif guna mendukung hasil belajar anak dan membantu untuk proses pemantauan anak Ketika belajar di rumah

e. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini semoga bisa dijadikan evaluasi dan informasi guna memperluas wawasan pengetahuan dalam meningkatkan proses belajar.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi guru dalam menghadapi keragaman karakter anak di kelas 6 MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa Pekalongan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : 1.) Pemahaman mendalam tentang karakter anak menjadi landasan penting dalam merancang strategi pengajaran yang efektif. Hal ini mencakup pemahaman terhadap tahap perkembangan, minat, dan bakat anak, serta pengakuan terhadap perbedaan latar belakang, 2.) Diferensiasi pengajaran yang responsif menjadi kunci dalam mengatasi keragaman karakter anak. Dengan mengidentifikasi gaya belajar, menyediakan berbagai sumber daya pembelajaran, dan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, guru dapat memastikan bahwa setiap anak dapat mencapai pemahaman materi yang mendalam.

Namun, ada juga faktor-faktor penghambat yang perlu diatasi, seperti keterbatasan sumber daya alam dan ketidakmampuan mengidentifikasi kebutuhan individu siswa. Dalam menghadapi kendala ini, semangat dan kreativitas guru menjadi kunci, sambil bekerja sama dengan pemerintah, sekolah, dan masyarakat untuk meningkatkan kondisi pendidikan. Dengan demikian, strategi guru dalam menghadapi keragaman karakter anak haruslah didasarkan pada pemahaman mendalam tentang anak sebagai individu, responsif dan penuh dukungan.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi guru dalam menghadapi keragaman karakter anak kelas 6 MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa Pekalongan, yang mana masukan ini ditunjukkan kepada guru kelas 6 dan peneliti selanjutnya dan semoga masukan-masukan bermanfaat dan menjadikan sekolah MIS Manbaul Huda Gumawang Wiradesa lebih baik lagi. Masukan yang peneliti berikan adalah :

1. Bagi Guru MIS Kelas 6 di Manabul Huda Gumawang Wiradesa Pekalongan:
 - a. Fokuskan pada pemahaman karakteristik setiap siswa di kelas. Kenali kekuatan dan kelemahan mereka dengan baik.
 - b. Ciptakan lingkungan kelas yang inklusif dan mendukung, di mana setiap siswa merasa diterima dan dihargai.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya yang Akan Menyusun Skripsi:
 - a. Teliti strategi yang telah digunakan oleh guru dalam menghadapi keragaman karakter siswa kelas 6 di Mis Manbaul Huda. Identifikasi strategi yang paling efektif dalam mendukung perkembangan siswa.
 - b. Bandingkan strategi yang digunakan dengan pendekatan atau teori pendidikan yang relevan. Tinjau literatur terbaru dalam bidang ini untuk mendukung temuan Anda.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2017). Meningkatkan Kebahagiaan Remaja Panti Asuhan Dengan Sabar. *Jurnal Psikologi Integratif Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga*, 5(1), 32–46.
- Alfath, K. (2020). Pendidikan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro. *Al-Manar*, 9(1), 125–164. <https://doi.org/10.36668/jal.v9i1.136>
- Almeida, C. S. de, Miccoli, L. S., Andhini, N. F., Aranha, S., Oliveira, L. C. de, Artigo, C. E., Em, A. A. R., Em, A. A. R., Bachman, L., Chick, K., Curtis, D., Peirce, B. N., Askey, D., Rubin, J., Egnatoff, D. W. J., Uhl Chamot, A., El-Dinary, P. B., Scott, J.; Marshall, G., Prenskey, M., ... Santa, U. F. De. (2016). PENDIDIKAN KARAKTER. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1). <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508> %0A<http://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348>%5Cn<http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915>%5Cn<https://mckinseyonsociety.com/downloads/reports/Educa>
- Azzahrah Putri, R., Magdalena, I., Fauziah, A., & Nur Azizah, F. (2021). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(2), 157–163. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v1i2.26>
- Chan, F., Kurniawan, A. R., . N., Herawati, N., Efendi, R. N., & Mulyani, J. S. (2019). Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar. *International Journal of Elementary Education*, 3(4), 439. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i4.21749>
- Edy, I. C., Marsono, S., & Utama, H. B. (2020). Upgrading Minat Wirausaha Siswa Dalam Rangka Optimalisasi Potensi Daerah Yang Dalam Membangun Kemandirian Ekonomi. *Wasana Nyata*, 4(1), 50–56. <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v4i1.584>
- Fatnar, V. N. (2014). Kemampuan Interaksi Sosial Antara Remaja. *Jurnal Fakultas Psikologi*, 2(2), 71–75.

- Fitria, N. (2017). Konsep Pendidikan Karakter Menurut Thomas Lickona dan Yusuf Qardhawi (Studi Komparatif tentang Metode, Strategi dan Konten). In *Tesis* (Vol. 34, Issue 11).
- Hamid, A. (2017). Guru Profesional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 17(2), 274–285. <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v17i2.26>
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175–182. <https://doi.org/10.21009/pip.352.10>
- Hindu, U., Gusti, N. I., Sugriwa, B., & Muliani, N. M. (2020). *COVID-19 : Perspektif Pendidikan* (Issue October).
- Husni, R., & Norman, E. (2015). Deliberalisasi Pendidikan Karakter “Respect And Responsibility” Thomas Lickona. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 257–274. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TAWAZUN/article/view/1129>
- Ii, B. A. B., & Jawab, A. S. T. (2004). *PERBANDINGAN SIKAP TANGGUNG JAWAB ANTARA SISWA YANG MENETAP DI PONDOK PESANTREN DAN SISWA YANG TIDAK MENETAP DI PONDOK PESANTREN DI SMKS WALISONGO PACET MOJOKERTO*. 14.
- Indrastoeti, J. (2016). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Proasding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean*, 286. [http://www.jurnal.fkip.uns.aac.id/index.php%0Aajurnal.fkip.uns.ac.id › index.php](http://www.jurnal.fkip.uns.aac.id/index.php%0Aajurnal.fkip.uns.ac.id%20index.php)
- Karakter, P., Islam Dan Thomas Lickona, P., & Prodi Manajemen Pendidikan Islam Volume VII Nomor, J. (2018). *Ta'dibi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. VII(September 2018). <https://www.google.com/amp/s/m.liputan6.com/amp/2661828/kronologi-tawuran-bocah-sd->
- Labudisari, E., & Sriastria, W. (2018). Kata Kunci: Perkembangan

- Emosi, Sekolah Dasar. *Perkembangan Emosi Pada Anak Sekolah Dasar*.
- Ley 25.632. (2002). *perbandingan tingkat kepatuhan santri antara santri formal dan non formal*. 20–26.
- Literatur, A. K. (2024). *Esensi Pendidikan Inspiratif Esensi Pendidikan Inspiratif*. 6(1), 251–262.
- Nisa, H. U. (2019). Media Publikasi pada Bidang Pendidikan Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(1), 1–7.
- Rosida, E. R., & Astuti, T. P. (2015). Perbedaan Penerimaan Teman Sebaya Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert. *Empati*, 4(1), 77–81.
- Sa'adah, M., Rahmayati, G. T., & Prasetyo, Y. C. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 61–62. <https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/al-adad/article/download/1113/408%0Ahttps://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/al-adad/article/view/1113>
- Sa'diyah, R. (2017). Pentingnya Melatih Kemandirian Anak. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 16(1), 31–46. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v16i1.6453>
- Sahabsari, A. (2022). Strategi Guru Ppkn Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Pembelajaran Daring Di Sma Negeri 16 Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 10, 196–210.
- Setyorini, W. W., & Kurnaedi, N. (2018). Pentingnya Figur Orang Tua dalam Pengasuhan Anak. *Prosiding Seminar Nasional Psikologi Unissula: Penguatan Keluarga Di Zaman Now: Fakultas Psikologi*, 139–144.
- Siregar, E., & Widyaningrum, R. (2015). Belajar Dan Pembelajaran. *Mkdk4004/Modul 01, 09(02)*, 193–210.
- Stephanus Turibius Rahmat, & Theresia Alviani Sum. (2017).

- Mengembangkan Kreativitas Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 9(2), 95–106. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v9i2.123>
- van Middelkoop, D., Ballafkih, H., & Meerman, M. (2017). Understanding diversity: a Dutch case study on teachers' attitudes towards their diverse student population. *Empirical Research in Vocational Education and Training*, 9(1), 1–19. <https://doi.org/10.1186/s40461-016-0045-9>
- W, F. D. (2013). The Importance of Knowing Student Learning Styles in Classroom Learning Activities. *Erudio Journal of Educational Innovation*, 2(1).
- Wang, J. S., Lan, J. Y. C., Khairutdinova, R. R., & Gromova, C. R. (2022). Teachers' attitudes to cultural diversity: Results from a qualitative study in Russia and Taiwan. *Frontiers in Psychology*, 13(November), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.976659>
- ZASTI, Y. (2016). Peningkatan Motivasi Belajar Pai Melalui Metode Pembelajaran Questions Students Have Pada Peserta Didik Kelas Iv Sdn I Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016. *Bulletin of the Seismological Society of America*, 106(1), 6465–6489. <http://www.bssaonline.org/content/95/6/2373%5Cnhttp://www.bssaonline.org/content/95/6/2373.short%0Ahttp://www.bssaonline.org/cgi/doi/10.1785/0120110286%0Ahttp://gji.oxfordjournals.org/cgi/doi/10.1093/gji/ggv142%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/s00024-01>

Lembar 8 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**IDENTITAS DIRI**

Nama Lengkap : Mufrodah
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 24 September 2001
Alamat : Gumawang Wiradesa Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Suyoto
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Rusmiati
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Gumawang Wiradesa Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Bina Putra : 2006 - 2007
MIS Manbaul Huda : 2008 - 2013
SMP Al Fusha : 2014 - 2016
SMA Al Fusha : 2017 - 2019

Demikian daftar riwayat ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 30 Maret 2024

Penulis